



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **I.1 Sejarah Perusahaan**

PT Pabrik Gula Candi Baru didirikan pada 1832 oleh keluarga The Goen Tjing. Pada awal berdirinya, pabrik gula tersebut diberi nama N.V (Naamloze Vennootschap) Suiker Fabriek Tjandi. Setelah 79 tahun beroperasi, keluarga The Goen Tjing menyerahkan kepemilikan pabrik gula tersebut menjadi milik keluarga Kapten Tjoa. Pada saat terjadi Perang Dunia (II), pabrik tersebut sempat menjadi bagian kepemilikan dari Perusahaan Perkebunan XXII. Tidak berlangsung lama, kepemilikan pabrik tersebut kembali ke keluarga Kapten Tjoa. Pada periode tersebut, kapasitas giling perusahaan adalah 750 ton tebu dan menghasilkan produksi gula jenis *Superior Hooft Suiker* (SHS).

Pada tanggal 8 Februari 1962, terjadi perubahan nama dari N.V Suiker Fabriek Tjandi menjadi PT Pabrik Gula Tjandi. Seiring berjalannya waktu, pihak manajemen PT Pabrik Gula Tjandi mulai berinovasi untuk meningkatkan kapasitas giling tebu. Pada tahun 1975, kapasitas giling menjadi 1.250 ton tebu per hari. Pada tahun 1981, kapasitas meningkat menjadi 1.500 ton tebu per hari dengan kualitas gula SHS. Pada tahun 1991, PT Pabrik Gula Tjandi dikelola oleh PT Rajawali Nusantara Indonesia (PT RNI). Di tahun 1993, PT Pabrik Gula Tjandi berubah nama menjadi PT Pabrik Gula Candi Baru. Di tahun tersebut, PT Pabrik Gula Candi Baru mampu meningkatkan kapasitas gilingnya menjadi 1.800 ton tebu dengan kualitas SHS 1-A per hari. Setelah lima tahun beroperasi, kondisi pabrik mulai memburuk karena mengalami banyak kerugian. Pada tahun 1998, terdapat banyak kendala baik teknis maupun teknis yang mengakibatkan kemunduran operasional pabrik. Tepatnya, unit utilitas yang dimiliki oleh pabrik, baik dari stasiun listrik maupun mesin uap gagal fungsi. Kondisi tersebut mengakibatkan aktivitas di dalam pabrik tidak bisa dilakukan. Kondisi ini berlangsung hingga enam tahun lamanya.



Pada tahun 2004, pihak PT Pabrik Gula Candi Baru mulai melakukan perbaikan. Mesin-mesin yang sudah mengalami penurunan performa diganti dengan mesin baru, serta jaringan listrik yang tidak berfungsi diperbaiki. Dari perbaikan tersebut, efisiensi mesin meningkat hingga 91 persen. Selain itu, PT Pabrik Gula Candi Baru mendapatkan keuntungan yang cukup besar hingga akhir tahun 2005. Pada tahun 2006, kapasitas giling tebu ditingkatkan dari 1.700 ton tebu per hari menjadi 2.000 ton tebu per hari. Kemudian, jumlah tebu yang digiling bertambah dari 240.000 ton menjadi 340.000 ton sepanjang masa giling sebanyak 174 hari. Pada tahun tersebut, PT PG Candi Baru juga fokus melaksanakan program *zero waste* dimana pihak pabrik meminimalisir atau bahkan tidak membuang limbah yang dihasilkan oleh pabrik. Produk utama dari pabrik gula ini adalah *Superior Hoot Suiker* (SHS) dan produk sampingnya adalah tetes tebu dan ampas. Tetes tebu tersebut dijual kepada perusahaan pembuat penyedap rasa. Sementara ampas tebu dijual kepada perusahaan kertas untuk dijadikan bahan baku kertas.

Pada tahun 2009, kapasitas giling pabrik ditingkatkan menjadi 2500 ton tebu per hari. Kemudian pada tahun 2019 PT Pabrik Gula Candi Baru menjadi bagian dari ID FOOD yang bergerak di bidang agroindustri tebu. Pada tahun 2020, jumlah tebu yang digiling oleh PT Pabrik Gula Candi Baru mencapai 332.261 ton tebu dengan rendemen 6.68%. Pada tahun tersebut, PT Pabrik Gula Candi berhasil memproduksi 22.000 ton gula dan 16.772 ton molase. Waktu giling tersebut dilakukan selama 124 hari yaitu mulai bulan Juni hingga bulan Oktober 2020.

Pada musim giling tahun 2022, PT Pabrik Gula Candi Baru memiliki beberapa sasaran operasional diantaranya kapasitas giling sebesar 2800 ton per hari, jumlah tebu yang digiling sebesar 410.000 ton tebu, rendemen mencapai 7.7%, dan gula yang dihasilkan sebesar 31.570 ton dengan kualitas SNI. Musim giling pada tahun 2022 diharapkan dapat berlangsung selama 150 hari.

## I.2 Lokasi Pabrik dan Tata Letak Pabrik

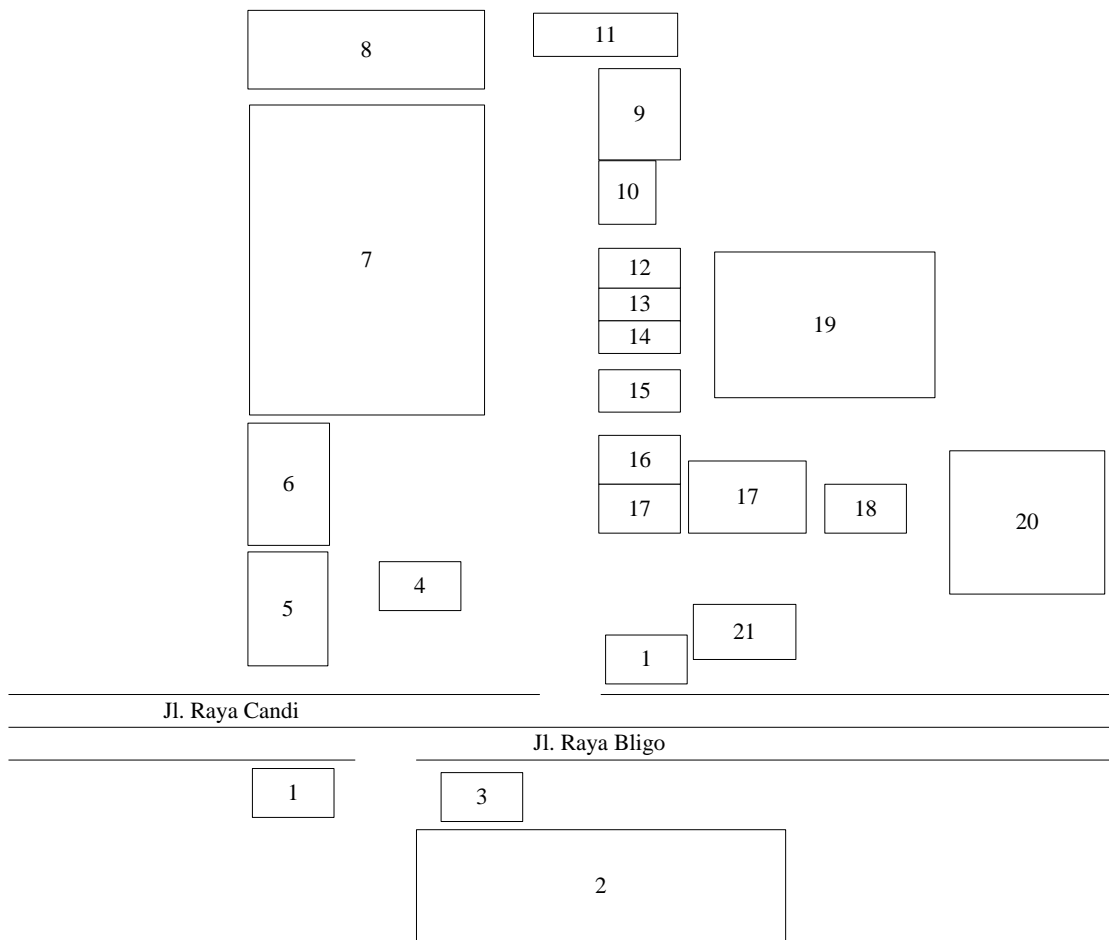
PT Pabrik Gula Candi Baru berlokasi di Jl. Raya Candi No.10, Sidoarjo, Jawa Timur 61271.

Batas-batas lokasi pabrik :

1. Sebelah barat : Jalan Raya Candi
2. Sebelah timur : Perumahan Penduduk
3. Sebelah utara : Sungai Kedung Uling
4. Sebelah selatan : Emplasemen penimbunan lori tebu



Gambar I. 1 Peta PT Pabrik Gula Candi Baru



Gambar I. 2 Tata Letak PT PG Candi Baru

Keterangan Gambar

1. Pos keamanan
2. Kantor umum
3. Taman
4. Tempat penimbangan tebu
5. Gudang ampas tebu
6. Utilitas
7. Area produksi
8. Gudang gula
9. Instalasi Pengolahan Limbah (IPAL) Cair
10. Tempat Penimbunan Sementara (TPS) Limbah B3



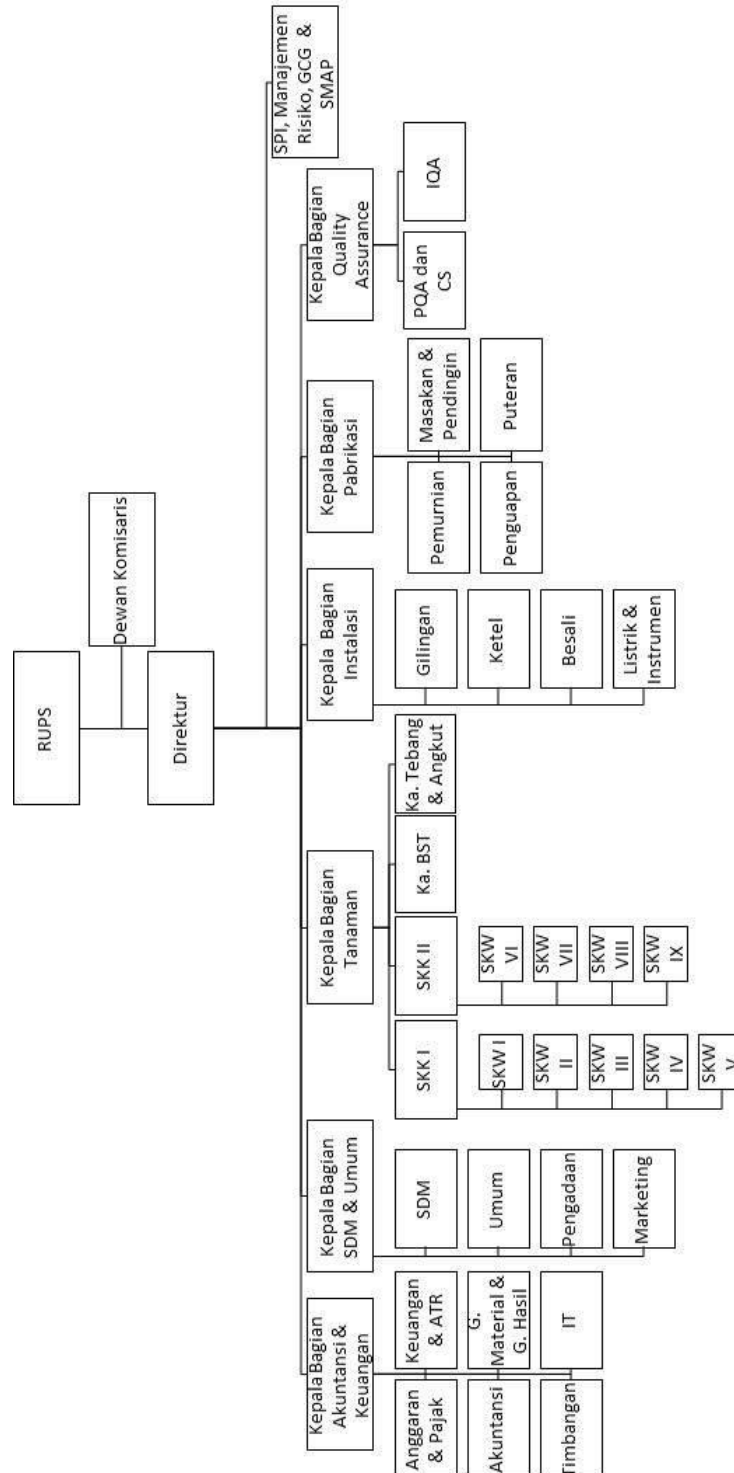
11. Tempat Penimbunan Sementara abu ketel
12. Kantor Instalasi dan Pabrikasi
13. Laboratorium
14. Kantor *Quality Assurance*
15. Bengkel
16. Tempat parkir
17. Gudang barang
18. Pos penerimaan tebu
19. Tempat lori tebu
20. Masjid
21. Ruang tunggu supir

Luas area pabrik :

1. Area pabrik : 54.000 m<sup>2</sup>
2. Luas perkantoran : 6.000 m<sup>2</sup>
3. Luas perumahan : 35.000 m<sup>2</sup>

Jadi luas total area pabrik sebesar 95.000 m<sup>2</sup>

### I.3 Struktur Organisasi Pabrik



Gambar I. 3 Struktur Organisasi PT Pabrik Gula Candi Baru



Kepala Bagian dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh beberapa staf dan karyawan. Adapun tugas dan tanggung jawab dari administrasi dan masing masing kepala bagian adalah sebagai berikut :

1. Kepala Bagian Administrasi dan Keuangan

Tugas Kepala Bagian Administrasi dan Keuangan yaitu sebagai berikut :

- a. Menyelenggarakan pembukuan perusahaan
- b. Membuat laporan pertanggungjawaban kepada perusahaan
- c. Membuat rencana anggaran pendapatan dan belanja perusahaan
- d. Menyelenggarakan administrasi kepegawaian
- e. Menjalankan administrasi pergudangan, investasi, dan hasil hasil perusahaan
- f. Mengadakan pembinaan harta kekayaan perusahaan
- g. Membina kerjasama antar bagian dan pihak lain untuk kelancaran suatu perusahaan

2. Kepala Bagian SDM dan Umum

Tugas Kepala Bagian SDM dan Umum yaitu sebagai berikut :

- a. Melaksanakan administrasi kepegawaian dan pension
- b. Melaksanakan administrasi gaji dan santunan sosial karyawan
- c. Melaksanakan pengawasan dan pengendalian tenaga kerja
- d. Melaksanakan pembinaan dan pemeliharaan tenaga kerja
- e. Membina hubungan kerja sama yang baik dengan instansi dan atau organisasi yang berkaitan dengan ketenagakerjaan
- f. Mengkoordinasi pelaksanaan tugas personalia, kendaraan, keamanan, poliklinik.
- g. Melaksanakan public relation
- h. Melaksanakan administrasi investasi perusahaan

3. Kepala Bagian Tanaman

Tugas dari Kepala Bagian Tanaman pada umumnya ialah melaksanakan kebijakan direksi dan ketentuan General Manager dalm bidang



pembudidayaan tebu dan bibit tebu, rencana tebang dan angkut serta kegiatan lain yang menyangkut penyediaan bahan baku sebagai berikut:

- a. Bertanggung jawab kepada General Manager dalam hal tanaman
- b. Menyusun rencana kebutuhan awal tanaman untuk masa yang akan datang
- c. Menyusun komposisi tanaman mengenai letak, luas, masa tanam dan jenis tebu guna mengusahakan peningkatan produksi dan menaikkan rendemen
- d. Menyusun rencana anggaran belanja dalam bidang tanaman, tebang, dan pengangkutan
- e. Membuat laporan berkala maupun incidental mengenai pelaksanaan pekerjaan tanaman

#### 4. Kepala Bagian Instalasi

Tugas dari Kepala Bagian Instalasi pada umumnya ialah membantu direktur dalam melaksanakan pengoperasian, pemeliharaan serta reparasi mesin dan instalasi pabrik, loko, kendaraan, traktor, pompa, bangunan serta penyediaan tenaga listrik, sebagai berikut :

- a. Merencanakan, mengkoordinir, dan mengawasi pelaksanaan maintenance terhadap instalasi pabrik
- b. Mengadakan pergantian dan perbaikan alat alat produksi gula, termasuk saran dan transportasi
- c. Bertanggung jawab atas kelancaran pemakaian peralatan fabrikasi selama masa giling

#### 5. Kepala Bagian Pabrikasi

Tugas Kepala Bagian Pabrikasi ialah membantu direktur dalam melaksanakan pengolahan gula seperti sebagai berikut :

- a. Merencanakan, mengkoordinir, dan mengawasi pengelolaan proses fabrikasi pabrik gula
- b. Menyusun rencana kerja dan anggaran dalam bidang fabrikasi
- c. Melaksanakan kebijaksanaan perusahaan dalam bidang fabrikasi





- d. Bertanggung jawab atas ketepatan pelaksanaan teknis dan financial bidang proses
6. Kepala Bagian *Quality Assurance*
- Tugas dari Kepala Bagian *Quality Assurance* adalah sebagai berikut :
- a. Mengecek kualitas nira yang sedang diolah dari stasiun gilingan hingga stasiun penyelesaian
  - b. Mengecek kualitas instrument utilitas pabrik
  - c. Memastikan produk layak dijual

#### **I.4 Tenaga Kerja**

Selama masa giling, PT Pabrik Gula Candi Baru menerapkan sistem *rotating shift* atau penetapan jam kerja antar karyawan secara bergantian selama satu kali 24 jam. Hal ini dilakukan untuk memaksimalkan produksi di pabrik.

Pembagian shift kerja tersebut antara lain :

Shift pagi : 06.00 – 14.00 WIB

Shift siang : 14.00 – 22.00 WIB

Shift malam : 22.00 – 06.00 WIB